

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU No. 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah Islam, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Syariah Islam.¹

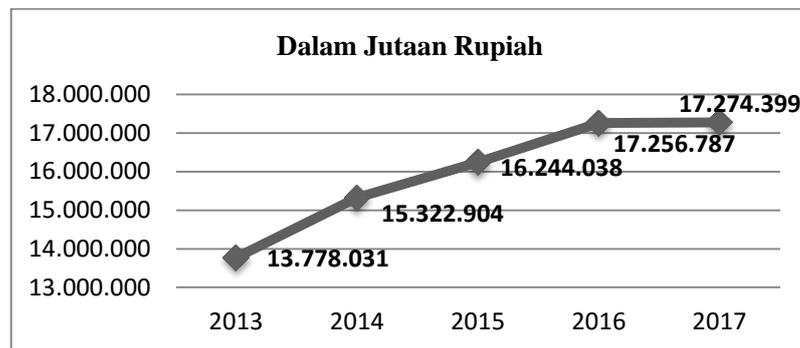
Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dan/atau UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujah, tanpa imbalan, atau bagi hasil.²

Pembiayaan menurut kegunaannya dibagi menjadi pembiayaan produktif dan konsumtif. Pembiayaan produktif adalah pembiayaan yang diberikan dengan tujuan untuk membiayai kebutuhan produktif/investasi seperti untuk modal usaha. Sedangkan pembiayaan konsumtif ialah pembiayaan yang diberikan untuk membiayai kebutuhan konsumtif seperti untuk membeli rumah, kendaraan pribadi, dan lain-lain.

¹Veithzal Rivai dkk, *Commercial Bank Management:Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 494.

²UU Republik Indonesia nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Pembiayaan merupakan sumber pendapatan bagi bank syariah. Pembiayaan yang disalurkan oleh bank BRISyariah mengalami perkembangan dan peningkatan setiap tahunnya. Dalam laporan tahunan bank BRISyariah per tahun 2017 disajikan laporan peningkatan pembiayaan yang disalurkan oleh bank BRISyariah per tahun 2013-2017.³



Gambar 1.1

Data Pembiayaan Bank BRISyariah 2013-2017

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa pembiayaan yang disalurkan oleh bank BRISyariah mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan yang paling tinggi adalah pada tahun 2014 yaitu $\pm 11\%$ dari jumlah pembiayaan 2013. Peningkatan yang paling rendah ialah pada tahun 2017 yaitu $\pm 0.1\%$ dari tahun 2016.

Salah satu produk pembiayaan konsumtif yang disalurkan oleh bank BRISyariah ialah produk pembiayaan perumahan. Kebutuhan akan sandang, pangan, dan papan merupakan kebutuhan primer manusia. Setiap manusia pasti menginginkan hidup yang layak, terpenuhi kebutuhannya, tidak hanya sandang dan pangan, tetapi juga kebutuhan akan tempat tinggal/rumah yang layak untuk

³ Laporan tahunan Bank BRISyariah diakses melalui laman web BRISyariah: https://www.brisyariah.co.id/files/reports/annual_2017.pdf pada 10 Maret 2019.

berteduh saat panas maupun hujan, tempat berkumpul dan beristirahat bersama keluarga.⁴ Namun tidak semua masyarakat di Indonesia mampu mendapatkan rumah yang layak, mengingat biaya yang diperlukan untuk mendapatkannya tidaklah sedikit, sedangkan tidak sedikit masyarakat yang pendapatannya tergolong rendah. Maka hadirilah produk pembiayaan KPR disebabkan karena adanya permintaan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan rumah secara cicilan. Produk KPR ini mulanya dikelola oleh bank konvensional. Akan tetapi seiring perkembangannya, masyarakat menginginkan sebuah produk pembiayaan perumahan dengan prinsip syariah, maka perbankan juga menghadirkan fasilitas ini.⁵ Karena tidak semua masyarakat khususnya yang berpenghasilan rendah mampu untuk membeli rumah dengan pembiayaan KPR reguler, maka hadir pula pembiayaan perumahan bersubsidi dari pemerintah yang dikenal dengan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP).

Produk pembiayaan perumahan bersubsidi ini juga terdapat di BRISyariah dan dikenal dengan nama Pembiayaan KPR Sejahtera BRISyariah iB yang diterbitkan bank BRISyariah untuk pembiayaan rumah dengan dukungan bantuan dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) kepada masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) dalam rangka pemilikan rumah sejahtera yang dibeli dari pengembang (developer).⁶ Pembiayaan ini dibayar dengan cicilan yang skemanya tetap dan juga ringan setiap bulannya, sehingga memberikan

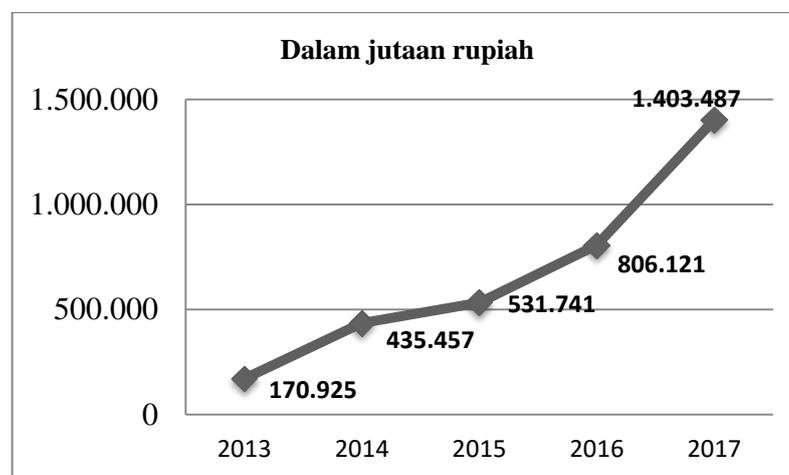
⁴Sapi'i & Agus Setiawan, "Pemilihan Pembiayaan KPR (Kredit Pemilikan Rumah) dengan Akad Murabahah (Studi kasus di Bank Muamalat Tbk Cabang Pembantu Samarinda Seberang)", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 2 No. 1, 2016, hlm 12-18.

⁵*Ibid.*,

⁶Bank Rakyat Indonesia Syariah, *detail produk*, diakses pada tanggal 21 November 2018 dari <https://www.brisyariah.co.id/detailProduk.php?f=12>.

kesempatan bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) untuk memiliki rumah tinggal yang layak dengan pembayaran yang tidak memberatkan.

Pembiayaan perumahan FLPP yang disalurkan oleh bank BRISyariah mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dalam laporan tahunan bank BRISyariah per tahun 2017 disajikan laporan peningkatan pembiayaan perumahan FLPP yang disalurkan oleh bank BRISyariah per tahun 2013-2017.⁷



Gambar 1.2

Data Pembiayaan KPR FLPP Bank BRISyariah 2013-2017

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa jumlah pembiayaan FLPP yang berhasil disalurkan oleh BRISyariah mengalami peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2013 hingga 2017. Peningkatan yang paling tinggi adalah pada tahun 2014 yaitu $\pm 154\%$ dari jumlah pembiayaan 2013. Peningkatan yang paling rendah ialah pada tahun 2015 yaitu $\pm 22\%$ dari tahun 2014.

Melalui inovasi produk KPR Sejahtera BRISyariah iB dan Pembiayaan Mikro, Bank BRISyariah berhasil menyanggah penghargaan sebagai Bank

⁷Laporan tahunan Bank BRISyariah diakses melalui laman web BRISyariah: https://www.brisyariah.co.id/files/reports/annual_2017.pdf pada 10 Maret 2019.

Syariah Paling Inovatif di tahun 2018 pada Anugerah Syariah Republika (ASR). Bank BRISyariah menjadi salah satu bank penyalur KPR FLPP terbesar kedua secara nasional setelah Bank BTN. Dalam acara ini, Direktur Operasional BRISyariah, Wildan, menyebutkan bahwa jumlah KPR Sejahtera BRISyariah iB yang berhasil disalurkan oleh Bank BRISyariah terus meningkat dari tahun ke tahun terhitung sejak Juli 2012 hingga akhir Oktober 2018 lalu mencapai 2,40 triliun rupiah. Bank BRISyariah KC Palembang A. Rivai menjadi salah satu dari Top 10 Cabang Penyalur terbesar FLPP per 31 Oktober 2018.⁸

Pembiayaan perumahan pada perbankan syariah secara umum berpola jual beli dengan akad *murabahah*. Dengan akad ini bank syariah memenuhi kebutuhan nasabah dengan membelikan aset yang dibutuhkan nasabah dari *supplier* kemudian menjual kembali kepada nasabah dengan mengambil margin keuntungan yang diinginkan. Akad *murabahah* merupakan akad yang paling sering diterapkan dan diminati nasabah karena mudah diterapkan dan berisiko kecil sehingga bank syariah mendapat keuntungan margin dan menanggung resiko yang minimal, nasabah pun mendapatkan kebutuhan asetnya dengan harga tetap.⁹

Nasabah dewasa ini sangat selektif dan berhati-hati dalam memilih, mempertimbangkan, hingga membeli suatu produk. Akan ada beberapa hal yang akan dipertimbangkan oleh nasabah hingga berminat mengajukan sebuah produk pembiayaan.

⁸ Wiyanto, "Ini Rahasia Produk BRISyariah Terus Diminati Masyarakat", *2ndindustryoid*, 09 November 2018. Berita online diakses melalui laman <http://www.industry.co.id/read/44819/ini-rahasia-produk-brisyariah-terus-diminati-masyarakat> pada 10 Maret 2019.

⁹ Iga Arisanti, Skripsi, "*Pengaruh Prosedur Pembiayaan dan Margin Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pembiayaan Murabahah pada Bank Negara Indonesia Syariah Cabang Banjarmasin*", hlm. 5-7.

Minat adalah kecenderungan hati, gairah, atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu.¹⁰ Roni Andespa mengutip pendapat Kinnear dan Taylor, minat beli merupakan bagian dari komponen perilaku konsumen dalam sikap mengkonsumsi, kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan.¹¹

Dalam usaha menjaring minat nasabah, bank BRISyariah tidak hanya bersaing dengan bank syariah lainnya, melainkan juga dengan lembaga keuangan konvensional. Untuk itu perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang dapat menimbulkan minat nasabah sebelum menggunakan produk yang ditawarkan seperti apakah besaran tingkat margin yang ditetapkan oleh bank tidak memberatkan nasabah serta sesuai dengan keputusan bersama, apakah prosedur pembiayaannya mudah dipahami dan dimengerti serta tidak menyulitkan, serta apakah kualitas produk sesuai dengan harga yang harus dibayarkan oleh nasabah dan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan nasabah.

Margin adalah persentase keuntungan tertentu yang ditetapkan oleh suatu lembaga dalam periode perhitungan tertentu agar tercapai keadilan dalam memperoleh keuntungan baik bagi pihak lembaga maupun mitra (dalam perbankan adalah nasabah).¹² Karena produk KPR Sejahtera BRISyariah iB merupakan pembiayaan perumahan yang diterbitkan oleh Bank BRISyariah dengan bantuan dana subsidi dari pemerintah atau disebut Fasilitas Likuiditas

¹⁰Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring , diakses secara online melalui laman <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minat> pada 22 Februari 2019.

¹¹ Roni Andespa, “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menabung di Bank Syariah*”, Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan Vol. 2 No. 1, hlm. 44.

¹² Sri Wulandari, Tugas Akhir, “*Pengaruh Margin dan Kualitas Produk Terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Murabahah pada BMT (Baitul Mal Wa Tamwil) Mu’awanah Palembang*”, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2017), hlm. 30.

Pembiayaan Perumahan (FLPP), margin yang ditetapkan untuk produk pembiayaan perumahan ini sudah diatur oleh Kemenpera yaitu sebesar 5% per tahun dengan metode perhitungan annuitas. Penelitian ini dilatarbelakangi karena masih adanya *reseacrh gap* tentang pengaruh tingkat margin yang ditetapkan oleh bank atas pembiayaan suatu produk terhadap minat nasabah yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Reseach Gap Tingkat Margin terhadap Minat Nasabah

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Tingkat Margin terhadap Minat Nasabah	Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah	Eva Roviana (2015), Siti Maisaroh (2017) dan Sri Wulandari(2017)
	margin tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah	Iga Arisanti (2014)

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

Berdasarkan tabel diatas, terdapat perbedaan hasil penelitian tingkat margin terhadap minat, hasil penelitian Eva Roviana¹³, Sri Wulandari¹⁴ dan Siti Maisaroh¹⁵ sependapat bahwa margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap

¹³Eva Roviana, Skripsi, “*Analisis Pengaruh Persepsi Harga atau Margin dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Anggota dalam Membeli Produk Pembiayaan Murabahah di Koperasi Jasa Keuangan Syariah*”, (Salatiga: STAIN Salatiga, 2015).

¹⁴Sri Wulandari, Tugas Akhir, “*Pengaruh Margin dan Kualitas Produk Terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan produk Pembiayaan Murabahah pada BMT (Baitul Mal Wa Tamwil) Mu’awanah Palembang*”, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2017).

¹⁵ Siti Maisaroh, Skripsi, “*Pengaruh Tingkat Margin dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Nasabah pada Pembiayaan Murabahah: Studi Kasus BMT Surya Barokah Kertapati Palembang*”, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2017)

minat nasabah. Sedangkan hasil penelitian Iga Arisanti¹⁶ menyebutkan bahwa margin tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah.

Rizka Komala Asri mengutip pendapat Bayu Ilham Cahyono, prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerial (kegiatan yang dilakukan untuk mencatat informasi dan formulir, buku besar, dan buku jurnal yakni meliputi menulis, mengadakan, menghitung, memberi kode, mendaftar, memilih, memindahkan, dan membandingkan) yang biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan terjadi berulang-ulang.¹⁷Prosedur pembiayaan yang harus dilalui oleh nasabah yang berminat mengajukan pembiayaan KPR Sejahtera BRISyariah iB adalah sebagai berikut:¹⁸

1. Nasabah mengajukan permohonan pembiayaan KPR Sejahtera BRISyariah iB dan menyerahkan berkas persyaratan pengajuan kepada *Account Officer* (AO).
2. Dilakukan BI checking (SLIK) dan pengecekan Daftar Hitam Nasional (DHN).
3. Proses survei jaminan (appraisal jaminan).
4. AO menyusun Memorandum Usulan Pembiayaan (MUP) dan memproses di sistem BRISyariah.

¹⁶Iga Arisanti, Skripsi, “*Pengaruh Prosedur Pembiayaan dan Margin Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pembiayaan Murabahah pada Bank Negara Indonesia Syariah Cabang Banjarmasin*”, (Banjarmasin: UIN Antasari, 2014).

¹⁷Rizka Komala Asri, Skripsi, “*Pengaruh Tingkat Margin dan Prosedur Pembiayaan Terhadap Keputusan Nasabah dalam Pengambilan Pembiayaan Murabahah pada BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung*”, hlm. 1.

¹⁸Wawancara dengan karyawan BRISyariah KC Palembang, Liauw Lay Suan, tanggal 13 Maret 2019 di BRISyariah KC Palembang A. Rivai.

5. Persetujuan Komite Pembiayaan dan penerbitan Surat Penegasan Persetujuan Pembiayaan (SP3).
6. Penandatanganan Akad.
7. Pengecekan berkas kembali oleh *Financing Support* sebelum dilakukan pencairan pembiayaan. Sebelum pencairan dapat dilakukan, masih terdapat proses yang melibatkan pihak FLPP Center dan BLU Kemenpera.
8. Proses pencairan oleh bagian operasional.

Jika pemenuhan berkas persyaratan normal dan lengkap, dalam waktu 2-3 minggu sudah bisa dilakukan pencairan pembiayaan.

Penelitian ini didasari oleh adanya perbedaan hasil penelitian tentang pengaruh prosedur pembiayaan terhadap minat nasabah yang dirangkum dalam tabel *research gap* berikut ini:

Tabel 1.2
Research Gap Prosedur Pembiayaan terhadap Minat Nasabah

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Prosedur Pembiayaan terhadap Minat Nasabah	Prosedur Pembiayaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah.	Iga Arisanti (2014) dan Ali Chamidun (2015)
	Prosedur pembiayaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah	Yuyun Yuaningsih (2016)

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

Berdasarkan tabel 1.2, terdapat perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan. Iga Arisanti¹⁹ dan Ali Chamidun²⁰ sependapat bahwa prosedur

¹⁹Iga Arisanti, Skripsi, “*Pengaruh Prosedur Pembiayaan dan Margin Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pembiayaan Murabahah pada Bank Negara Indonesia Syariah Cabang Banjarmasin*”, (Banjarmasin: UIN Antasari, 2014).

pembiayaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah. Sedangkan hasil penelitian Yuyun Yuaningsih (2016)²¹ menyebutkan bahwa prosedur pembiayaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah.

Menurut Kotler dan Amstrong yang dikutip Aldaan Faikar Annafik, kualitas adalah cerminan keunggulan dan kemampuan produk untuk menjalankan fungsi dan tugasnya yang mencakup daya tahan, kehandalah, kekuatan, kemudahan, dan reparasi dan ciri-ciri lainnya.²² Pemantapan kualitas produk diperlukan untuk menarik minat konsumen atau nasabah untuk menggunakan suatu produk. Kualitas produk KPR Sejahtera BRISyariah yang sudah diatur oleh Kementerian Perumahan Rakyat (Kemenpera) dan harus disesuaikan oleh developer (pengembang) spesifikasinya sebagai berikut.²³

1. Rumah siap dan layak huni.
2. Rumah type 36 dengan 1 ruang tamu, 2 ruang tidur, 1 kamar mandi, dan 1 dapur.
3. Rangka besi 10 mm.
4. Dinding batako dan wajib diplester.
5. Atap multiroof.
6. Plafon gypsum/plywood.

²⁰Ali Chamidun, Skripsi, “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah: Studi Kasus di BMT Barokah Magelang*”, (Salatiga: STAIN Salatiga, 2015).

²¹Yuyun Yuaningsih, Skripsi, “*Pengaruh Margin dan Prosedur pembiayaan terhadap Minat Nasabah Pembiayaan Murabahah pada Koperasi Syariah*”, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2016).

²² Aldaan Faikar Annafik, Skripsi, “*Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga, dan Daya Tarik Iklan terhadap Minat Beli Sepeda Motor Yamaha*”, hlm. 16.

²³Wawancara dengan karyawan BRISyariah KC Palembang, Ananda Rifqi A, tanggal 14 Maret 2019 via *Whatsapp*.

7. Lantai keramik.
8. Sumber air sumur bor atau PDAM.
9. Jaringan listrik yang berfungsi.
10. Jalan lingkungan yang berfungsi.
11. Saluran/drainase yang telah selesai dan berfungsi.

Penelitian ini mengangkat variabel kualitas produk karena dilatarbelakangi oleh adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu yang dirangkum dalam tabel *research gap* berikut:

Tabel 1.3
Research Gap Kualitas Produk terhadap Minat Nasabah

Pengaruh Kualitas Produk terhadap Minat Nasabah	Hasil Penelitian	Peneliti
	Kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat	Bayu Prawira (2014), Ellyza Wahyu Wulandari (2015) dan Sri Wulandari (2017)
	Kualitas produk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat beli	Ike wulandari (2016)

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

Berdasarkan tabel 1.3, dapat dilihat adanya perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan. Bayu Prawira²⁴, Ellyza Wahyu Wulandari²⁵, dan Sri Wulandari²⁶ sependapat menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat. Sedangkan Ike Wulandari

²⁴ Bayu Prawira & Ni Nyoman Kerti Yasa, "Pengaruh Kualitas Produk, Citra Merek dan Persepsi Harga terhadap Minat Beli Produk Smartphone Samsung di Kota Denpasar", E-Jurnal Manajemen Vol. 3 No. 12, 2014, diakses secara online melalui halaman internet <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/10019> pada 11 Maret 2019.

²⁵ Ellyza Wahyu Wulandari, Skripsi, "Pengaruh Strategi Promosi dan Kualitas Produk terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Mudharabah di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bangun Drajat Warga Yogyakarta", (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015).

²⁶ Sri Wulandari, Tugas Akhir, "Pengaruh Margin dan Kualitas Produk Terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Murabahah pada BMT (Baitul Mal Wa Tamwil) Mu'awanah Palembang", (Palembang: UIN Raden Fatah, 2017).

(2016)²⁷ berbeda pendapat dan menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa kualitas produk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulistertarik untuk menyusun Tugas Akhir yang dituangkan dengan judul **“Pengaruh Tingkat Margin, Prosedur Pembiayaan, dan Kualitas Produk terhadap Minat Nasabah dalam Mengajukan Pembiayaan KPR Sejahtera iB di Bank BRI Syariah KC Palembang A Rivai”**.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat margin berpengaruh terhadap minat nasabah dalam mengajukan pembiayaan KPR Sejahtera iB di Bank BRISyariah KC Palembang A Rivai?
2. Apakah prosedur pembiayaan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam mengajukan pembiayaan KPR Sejahtera iB di Bank BRISyariah KC Palembang A Rivai?
3. Apakah kualitas produk berpengaruh terhadap minat nasabah dalam mengajukan pembiayaan KPR Sejahtera iB di Bank BRISyariah KC Palembang A Rivai?
4. Apakah tingkat margin, prosedur pembiayaan, dan kualitas produk berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat nasabah dalam

²⁷ Ike Wulandari, Jurnal Artikel Skripsi, *“Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kelengkapan Produk, dan Kualitas Produk terhadap Minat Beli Konsumen Supermarket TOP Bangunan Kediri”*, (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2016).

mengajukan pembiayaan KPR Sejahtera iB di Bank BRISyariah KC Palembang A Rivai?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah tingkat margin berpengaruh terhadap minat nasabah dalam mengajukan pembiayaan KPR Sejahtera iB di Bank BRISyariah KC Palembang A Rivai.
2. Untuk mengetahui apakah prosedur pembiayaan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam mengajukan pembiayaan KPR Sejahtera iB di BankBRISyariah KC Palembang A Rivai.
3. Untuk mengetahui apakah kualitas produk berpengaruh terhadap minat nasabah dalam mengajukan pembiayaan KPR Sejahtera iB di Bank BRISyariah KC Palembang A Rivai.
4. Untuk mengetahui apakah tingkat margin, prosedur pembiayaan, dan kualitas produk berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat nasabah dalam mengajukan pembiayaan KPR Sejahtera iB di Bank BRISyariah KC Palembang A Rivai.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak seperti:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman, pengetahuan, dan wawasan yang mendalam mengenai bagaimana pengaruh tingkat margin, prosedur pembiayaan, dan kualitas produk terhadap minat nasabah dalam mengajukan pembiayaan KPR Sejahtera iB di Bank BRI Syariah KC Palembang A Rivai.

2. Bagi Bank

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah sumbangan pemikiran dan memberikan masukan bagi perbankan syariah khususnya Bank BRISyariah dalam menyusun kebijakan penentuan tingkat margin dan prosedur pembiayaan, serta peningkatan kualitas produk untuk menarik minat nasabah.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai tambahan pengetahuan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk memudahkan pembacadalam memahami materi-materi yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Mengkaji teori yang digunakan dalam penelitian yaitu Minat Nasabah, Tingkat Margin, Prosedur Pembiayaan, Kualitas Produk, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian yang digunakan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang Ruang Lingkup Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Variabel-variabel Penelitian, Definisi Operasional Variabel, Pengukuran Variabel dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan Gambaran Umum Objek Penelitian, Karakteristik Responden, Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V PENUTUP

Terdiri atas simpulan yang menunjukkan keberhasilan tujuan dari penelitian. Saran-saran yang berisi keterbatasan dari pnelitian yang telah dilakukan.